

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Banjarmasin

Sebelum berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin, awal mulanya sekolah ini bernama “Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan” atau yang biasa disebut “MTsN Kelayan” adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama. MTsN Kelayan Banjarmasin berdiri pada tahun 1967 yang kemudian dinegerikan pada tanggal 6 Juli 1968 berdasarkan SK Menag. No. 142 Tahun 1968, dengan nomor urut Negeri Depag. 363, Nomor Statistik Madrasah (NSM) 211637101001. MTsN Kelayan Banjarmasin terletak dalam dua lokasi, yaitu lokasi pertama atau sebagai induknya Jl. Kelayan A Gg. Setuju dan lokasi kedua Jl. Laksana Intan No. 21 Kelurahan Kelayan Selatan Banjarmasin dan berdekatan dengan beberapa lembaga pendidikan formal lainnya. Kemudian pada tahun 2010 lokasi kedua yang beralamatkan di Jl. Laksana Intan No. 21 Kelurahan Kelayan Selatan Banjarmasin berubah statusnya menjadi sekolah Negeri dan memisahkan diri dari MTsN Kelayan Banjarmasin yang kemudian menjadi Madrasah Tsanawiyah Banjar Selatan (MTsN BANSEL).

Kemudian pada tanggal 12 September 2016, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah

Negeri 1 Banjarmasin atau yang biasa disebut dengan MTsN 1 Banjarmasin.

Data Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MTsN 1 Kota Banjarmasin

NSM :121 163 710 001

NPSN :3 0 3 1 5 4 7 6

Alamat Madrasah

Jalan : Kelayan – A Gang Setuju

Kode Pos : 7 0 2 4 2

Telpon : 0 5 1 1 – 3 2 6 0 9 7 9

Kelurahan : Kelayan Dalam

Kecamatan : Banjarmasin Selatan

Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

SK Berdiri : Tanggal 06 bulan 07 tahun 1968

Adapun kepala Madrasah yang pernah menjabat di MTsN 1 Banjarmasin yaitu, Sebagai Berikut.

Tabel 4.1 : Pejabat Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	KASPUL ANWAR LANE, BA	(1967 – 1971)
2	SITI ASYIAH	(1972 – 1974)
3	DRS. H. SALNI AJAN	(1974 – 1977)
4	DRS. H. MAHLAN ABBBAS	(1977 – 1979)
5	H. NAPAIH	(1979 – 1984)
6	DJOHANSYAH KADIR	(1984 – 1990)
7	DRS. M. ARIPIN	(1990 – 1992)
8	SAIFUDDIN DAHLAN	(1993 – 1996)
9	DRS. H. M. HARMIDDIN NOOR	(1997 – 2006)

10	HJ. DJUHRIAH, A.Md	(2007 – 2008)
11	DRS. H. M. ADENAN, MA	(2008 – 2012)
12	Drs. H. AHMAD BAIHAKI	(2012 – Sekarang)

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTs N 1 Banjarmasin Tahun 2021

2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Madrasah

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 471 tahun 2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama nomor 16 tahun 1978 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN) kedudukan, tugas dan fungsi MTsN adalah sebagai berikut;

a. Kedudukan

MTsN adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota Cq. Kepala Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum atau seksi kependidikan Agama Islam.

b. Tugas

MTsN mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran umum selama tiga tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

c. Fungsi

MTsN mempunyai fungsi;

Melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku

- 1) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa
- 2) Membina hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 3) Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga Madrasah termasuk perpustakaan dan laboratorium.

3. Visi dan Misi Madrasah

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi ke depan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin menetapkan Visi dan Misi yaitu;

a. Visi

“Mewujudkan generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, Terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat”

b. Misi

- 1) Menciptakan iklim Madrasah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendikia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.
- 2) Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan system pembelajaran yang berkualitas

- 3) Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela Negara, iptek, olah raga, dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.
- 4) Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat.
- 5) Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan Madrasah yang unggul.

4. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program Madrasah

a. Tujuan

- 1) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan
- 2) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Meningkatnya hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

b. Sasaran

- 1) Tercapainya peningkatan pendidikan

- 2) Tercapainya peningkatan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Tercapainya peningkatan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Tercapainya peningkatan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

c. Kebijakan

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Meningkatkan situasi belajar yang menyenangkan
- 3) Mengoptimalkan peran serta Komite Madrasah dan Stakeholders
- 4) Mendayagunakan peningkatan ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

d. Program

- 1) Peningkatan kompetensi guru, proses belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, pengawasan dan pembinaan dan koordinasi tenaga kependidikan
- 2) Peningkatan situasi pembelajaran yang positif
- 3) Peningkatan kemitraan dengan Komite Madrasah dan Stakeholders
- 4) Pelayanan ketatausahaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

5. Keadaan Dewan Guru MTsN 1 Banjarmasin

Guru yang mengajar di MTsN 1 Banjarmasin seluruhnya berjumlah 38, yang terdiri dari 31 orang guru tetap, 2 orang guru tidak tetap(honorer), dan 5 orang pegawai tidak tetap.

4.2 Tabel Keadaan Dewan Guru MTsN 1 Banjarmasin

No	Nama Guru	NIP	Pangkat/Gol
1	Dra. Hj. Wahidah	196404241992032002	IV/a
2	Drs. H. Ahmad Baihaki	196606221994031003	IV/a
3	Rahim Miptahudin S.Pd	196501011997021003	IV/a
4	Hj. Muzzalifah, S.Pd.I	196303241986032003	IV/a
5	Siti Rahmah Herawati, S.Ag	196905131996032001	IV/a
6	Nurdin Arpan, S.Pd	197005211998031005	IV/a
7	Jamilah, S.Pd	197412152005012005	IV/a
8	Hj. Sholehah, S. Pd	197703142005012001	III/d
9	Raudhatunnisa, M.Pd	197911232005012010	III/d
10	Heny Nelawati, S. Pd	197711122005012011	III/c
11	Ardiansyah, S.Pd	198008092005011005	III/c
12	Raudhatur Ridha, S.Ag	197408072007011031	III/c
13	Salahuddin, S.Ag	197408072007011031	III/c
14	Maimanah, S.Pd.I	198103092007102001	III/c
15	Erna, S.Ag	197007062007012035	III/c
16	Rifka Sari, S.Pd	197710062007102001	III/c
17	Rizkiah Hasma, S.Pd	197912162007102006	III/c
18	Akhmad Alhaitami, M.Pd	198802242011011005	III/b
19	Warsito, M.Pd	197404262005011005	III/b
20	Dahliaana, S.Pd	197710232014112001	III/a
21	Muhammad Syarbini, S.Th.I	198606272019031008	III/a
22	Farida Ulfah, S. Pd	198904222019032018	III/a
23	Prianti Sitohang, S Pd	199012032019032018	III/a
24	Dina Kamaliya, S.Pd	199305032019032025	III/a

Lanjutan Tabel 4. 2

25	Andika Dharma Putra, S.Pd	199411012019031014	III/a
26	Muhammad Rizi Aulia, S.Pd	199506122019031014	III/a
27	Drs. Nurdiansyah	196307211992031002	III/d
28	M. Reza Ramalia, SE	197604032006041007	III/d
29.	Ahmadi	196804101993031003	III/b
30	Ahmad Salaby	197108071998031005	III/b
31	Raudah	197804242014112001	II/b
32	Fajriansyah, S.Pd.I	GTT	-
33	Norhidayani, S.Pd	GTT	-
34	Ramlah	Honor	-
35	Nur Baity	Honor	-
36	M. Gazali	Honor	-
37	Kurdi	Honor	-
38	Maidi Heri S.W	Honor	-

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Banjarmasin Tahun 2021

6. Keadaan Peserta Didik di MTs N 1 Banjarmasin

Secara keseluruhan peserta didik di MTsN 1 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 378, laki-laki 149 dan perempuan 228. Yang terdiri dari 3 Kelas dan dibagi menjadi 12 rombongan belajar.

Untuk lebih jelasnya mengenai peserta didik MTsN 1 Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4. 3 Keadaan Jumlah Siswa MTsN 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VII A	13	19	32
2	VII B	10	22	32
3	VII C	13	19	32
4	VII D	12	20	32
5	VIII A	11	20	31
6	VIII B	12	19	31
7	VIII C	12	20	32
8	VIII D	10	20	30

Lanjutan Tabel 4.3

9	IX A	12	20	32
10	IX B	11	19	30
11	IX C	17	15	32
12	IX D	17	15	32

KETERANGA N	VII		VIII		IX		JUMLAH	
	L	P	L	P	L	P		
JUMLAH	48	80	45	79	56	69	149	228
TOTAL	128		124		126		377	

Sumber Data: Dokumen MTsN 1 Banjarmasin Tahun 2021

7. Profil Guru Akidah Akhlak Kelas VIII

Nama : Siti Rahmah Herawati, S. Ag
 Alamat : Jl. Padat Karya Kom. Darma Bakti
 lestari 1 No.2
 Tempat, Tanggal lahir : Kandangan 13 Mei 1969
 Riwayat Pendidikan : S1 Tarbiyah IAIN Antasari
 Banjarmasin (1995)

Pengalaman Mengajar : 26 Tahun

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah data-data tentang penerapan Pendekatan *student Centered* pada materi akhlak terpuji di MTsN 1 Banjarmasin dan Faktor pendukung dan penghambat. Adapun data-data yang disajikan penulis dapatkan dari hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sesuai urutan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan *Student Centered* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII di MTsN 1 Banjarmasin

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, tentunya seorang guru harus mempersiapkan Pendekatan dalam pembelajaran yang baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Kerena Pendekatan dalam pembelajaran sangat mempengaruhi output yaitu berupa kualitas siswa yang mendapatkan ilmu atau pelajaran dari Pendekatan yang diterapkan oleh seorang guru tersebut berdasarkan hasil wawancara saya dengan guru akidah akhlak bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Maka dari itu untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam Penerapan Pendekatan *student centered* pada materi akhlak terpuji kelas VIII di MTsN 1 Banjarmasin, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran yang meliputi:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah suatu proses yang merupakan rangkaian urutan didalam penyusunan sebuah rencana sehingga dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum melaksanakan pembelajaran salah satu langkah yang dilakukan guru yaitu menyusun perencanaan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta pembelajaran akan lebih terarah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengajar pembelajaran akidah akhlak mengatakan bahwa di kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin.

“beliau sebelum melaksanakan proses pembelajaran selalu menyusun RPP yang meliputi, identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi ajar, Pendekatan/Strategi/Metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup), Sumber/media/bahan/alat belajar serta penilaian secara mandiri dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan”.¹

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Agar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif seorang guru harus mampu memperdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, keterampilan guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. sehingga dalam proses pembelajaran keterampilan guru sebagai fasilitator memegang peranan yang penting dalam mempermudah kegiatan proses pembelajaran.

¹ Herawati, *Hasil Wawancara*, 2021.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan dikelas VIII dalam pelaksanaan Pendekatan pembelajaran *Student Centered* pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji (Ikhtiar, tawakal, qanaah, sabar, syukur), dengan alokasi Waktu 2x40 menit di peroleh data tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak diantaranya sebagai berikut:

1) Observasi pertama

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada observasi kedua pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin yang dilaksanakan pada hari seni tanggal 15 November 2021 Yang berpedoman dari RPP maka di peroleh data tentang kegiatan pelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak pada materi akhlak terpuji (Ikhtiar dan tawakal) beliau menggunakan Pendekatan pembelajaran *Student Centered* adapun tahap pembelajarannya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a) Guru menanyakan kehadiran, dan mencatat siapa yang tidak hadir, sehingga tidak perlu absen satu persatu.
- b) Guru menfeedback kepada peserta didik pembelajaran minggu lalu.
- c) Guru mengajukan seputar pertanyaan-pertanyaan.
- d) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk materi apa saja yang tidak dipahami.
- e) Menyimpulkan atau mengulang kembali bahan pembelajaran yang lalu.

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca terkait materi akhlak terpuji (Ikhtiar dan tawakal).
- b) Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami.
- c) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan materi akhlak terpuji (ikhtiar dan tawakal).
- d) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok
- e) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait materi akhlak terpuji. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman mengajar
- b) Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dalam pertemuan pertama pada pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Pendekatan *Student Centered* sudah terlaksana sesuai dengan prosedur pembelajaran yang ada.

Semua siswa senang dan terlihat bersemangat, aktif, dan merasa senang saat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

2) Observasi Kedua

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada observasi kedua pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin yang dilaksanakan pada hari senin 22 November 2021 yang berpedoman dari RPP maka diperoleh data tentang kegiatan pelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak pada materi akhlak terpuji (Syukur dan sabar).

Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan pendekatan pembelajaran *Student Centered*. Adapun tahap pembelajarannya sebagai berikut:

Kegiatan awal

Sama seperti observasi sebelumnya guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam setelah itu menanyakan kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi yaitu dengan cara mengulang-ulang materi pembelajaran yang telah dipelajari minggu lalu, serta guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi akhlak terpuji yang akan mereka pelajari bersama.

Kegiatan Inti

- a) Guru membagi menjadi 2 kelompok
- b) Kelompok pertama yang maju akan mempresentasikan materi akhlak terpuji (Syukur) secara bergantian
- c) Para audiens dari kelompok kedua memberikan

pertanyaan kepada kelompok pertama, dan terjadilah diskusi sampai selesai.

- d) Setelah kelompok kedua yang maju untuk mempresentasikan materi akhlak terpuji (Sabar) secara bergantian
- e) Para *audiens* dari kelompok pertama memberikan pertanyaan kepada kelompok dua, dan terjadilah diskusi sampai selesai.
- f) Setelah selesai diskusi guru menguji pemahaman setiap peserta didik dengan memberikan tugas (*essay*) yang dikumpul pada jam akhir pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lihat di Kelas VIII pembelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji peserta didik terlihat aktif dan sangat antusias dalam mengikuti tahap pelaksanaan Pendekatan yang telah guru lakukan, dapat dilihat peserta didik dalam kerja kelompok semua peserta didik berkesempatan untuk memberikan jawaban dan pendapatnya mereka masing-masing itu.

Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya tadi. Setelah itu guru memberikan penguat dan motivasi serta memperjelas kesimpulan tentang materi akhlak terpuji (syukur dan sabar). Setelah memberikan motivasi kepada peserta didik guru memberikan tugas kepada

siswa untuk dikerjakan di rumah. Dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah serta salam kemudian guru meninggalkan kelas.

3) Observasi ketiga

Berdasarkan observasi ketiga dilakukan pada hari Senin 29 November 2021 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII dengan materi akhlak terpuji (Qana'ah) dengan alokasi waktu 2x40 menit (40 Menit) untuk setiap kali pertemuan. Yang berpedoman dari RPP maka di peroleh data tentang kegiatan pelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak pada materi akhlak terpuji (Qana'ah). Dengan tahap penerapan pembelajaran yang meliputi tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah rincian dari tahap penerapan pembelajaran:

Kegiatan Awal

- a) Peserta didik memberi salam, dan berdoa
- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
- c) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
- d) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka

diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi akhlak terpuji (Qana'ah)

- b) Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami
- c) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai akhlak terpuji (Qana'ah)
- d) Presentasi mempresentasikan hasil kerja kelompok
- e) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan akhlak terpuji (Qana'ah)

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa pembelajaran yang digunakan guru menggunakan Pendekatan *student Centered* sudah berjalan dengan maksimal, akan tetapi ada sedikit kendala di dalam pelaksanaannya diantaranya terbatasnya dengan waktu.

Kegiatan penutup

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami jika tidak ada yang bertanya maka guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari tadi
- b) Peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan juga memberikan penugasan kepada siswa berupa membaca bahan materi

yang akan dipelajari minggu depan

- c) Guru memberikan PR untuk mengetahui hasil belajar.
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran, dengan kata lain proses belajar yang dilaksanakan harus bisa mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. selain itu kegiatan evaluasi ini berfungsi sebagai umpan balik bagi guru dalam menyajikan bahan pelajaran. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja, akan tetapi seluruh aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, akan tetapi guru juga mengukur perkembangan kepribadian atau sikap peserta didik.

Adapun penilaian yang digunakan oleh guru yaitu tes tertulis, tes lisan, non tes (*ferformance*) dan skala sikap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak beliau mengatakan:

“ia, jelas pasti tu. Nya, setelah pelajaran tu lo ada tanya jawab atau pos testnya. Kita tu sawat lo memneri pertanyaan kalo kada sawat, ya kita bari PR. Itu bentuk tes objektif. Kalo kasan lisan gin ada ae jua, biasanya yang contoh-contoh tauladan kaitu. biasanya tu lo, dalam ulangan tu pasti ada keluar. Kalo buhannya sudah mengerti dan paham, buhannya kada ngalih lagi. Tapi kada hanya itu aja sikap dan sopan santun peserta itu termasuk dalam penilaian jua, karena kan materi akhlak terpuji ini kada kawa

dilihat dari kepintaran peserta didik tapi kita kawa menilainya lawan sikap inya tersebut.

(Ya, jelas pasti. Kan, setelah pelajaran itu ada tanya jawabnya atau pos tesnya. Nanti kita sempatkan memberi pertanyaan. Kalau tidak sempat ,ya kita beri PR atau tugas rumah. Itu bentuk tes objektif. Kalau untuk lisan pun ada juga, biasanya untuk contoh-contoh tauladan. Biasanya itu kan, dalam ulangan itu pasti keluar. Kalau mereka sudah mengerti dan paham, mereka tidak repot lagi. Tapi tidak hanya itu saja sikap dan sopan santun peserta didik itu pun termasuk dalam penilaian, karena materi akhlak terpuji ini tidak bisa dilihat dari kecerdasannya saja akan tetapi dapat dinilainya dengan sikap sang peserta didik tersebut.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak penilaian yang guru lakukan ada dua yaitu penilaian dalam bentuk tertulis dan lisan. agar lebih mengetahui dan dapat mengukur sampai mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru tersebut. Berdasarkan temuan penulis Saat Observasi di kelas VIII pada pertemuan Pertama(I) guru Mengadakan Evaluasi dalam bentuk tertulis terhadap materi yang sudah dipelajari yaitu tentang Ikhtiar dan tawakal.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan Di bawah ini dengan tepat dan benar!

- Berikan satu contoh bentuk Ikhtiar
- Tuliskan surah An-Najm Ayat 39
- Bagaimana cara kita menumbuhkan sikap tawakal
- Jelaskan hikmah-hikmah dari sikap tawakal
- Jelaskan pengertian Tawakal menurut kalian

Selanjutnya pada pertemuan ke dua(2) guru memberikan pertanyaan berupa lisan yang mana guru mempersiapkan beberapa pertanyaan dan

² Herawati, *Hasil Wawancara*, 2021.

siapa yang mengangkat tangan terlebih dahulu akan diberikan pertanyaan tersebut dan akan dijawabkan oleh murid dengan maju kedepan. Pada evaluasi ini guru dapat mengukur sejauh mana tentang pemahan materi yang sudah dipelajarinya tersebut.

Dan yang terakhir atau pertemuan ke tiga yang penulis teliti guru melakukan pengevaluasian dengan memeberikan tugas kelompok siswa dibagiakan menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda kelompok pertama yaitu ikhtiar, kelompok ke dua yaitu tawakal, kelompok ke tiga yaitu Qana'ah, kelompok ke empat yaitu Sabar dan kelompok ke lima Yaitu Syukur.

Tujuan dari guru memberikan tugas tersebut agar peserta didik mencari informasi atau menggali lebih dalam lagi terhadap materi tersebut. Dan pada tugas kelompok tersebut akan di presentasikan pagi pertemuan selanjutnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses Pendekatan *Student Centered* pada pembelajaran akhlak terpuji kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin.

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang seorang guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses mengajar. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak kelas VIII beliau adalah lulusan dari IAIN Antasari

Banjarmasin (S1 Tarbiyah dan keguruan) pada tahun 1995. Selain itu beliau juga pernah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan seperti penataran dan *workshop*.

2) Pengalaman mengajar guru

Pengalaman mengajar guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran. Guru yang berpengalaman tentu akan mempunyai nilai yang lebih baik dari guru yang kurang berpengalaman, sebab profesi guru tidak hanya dilandasi dengan teori saja tetapi juga pengalaman dalam mengajar dan bertingkah laku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak diperoleh data bahwa ibu Siti Rahmah Herawati, S. Ag beliau mengatakan:

“sudah 26 tahun pang jalan 27, 26 setengah anggap, dari habis lulus kuliah tahun 1995. Dari awal itu jua meajar mata pelajaran akidah akhlak”.³

Hal ini dapat dikatakan bahwa beliau mampu menghadapi berbagai macam latar belakang peserta didik serta berpengalaman dalam menerapkan pendekatan pembelajaran.

b. Faktor peserta didik

Peserta didik dalah orang yang menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. selain itu minat dan motivasi peserta didik juga mempengaruhi terhadap kegiatan belajar, Apabila mata pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minatnya, maka peserta didik tidak akan

³ Herawati, *Hasil Wawancara*.

belajar dengan baik. Berbeda dengan mata pelajaran yang menarik minat peserta didik maka lebih mudah diajarkan dan dipahami karena dengan minatnya tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 22 November 2021:

“Apakah anda senang ketika melaksanakan pembelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji?” mereka menjawab ya, saya sangat senang, karena ibunya ketika mengajar menggunakan Pendekatan *Student Centered* sehingga dalam pembelajaran berlangsung kami dituntut untuk mencari hal-hal yang belum ketahuai sehingga itu menjadikan kami semakin semangat dan semakin tambah penasaran dari rasa keingin tahuan kami tentang materi yang sudah ibu berikan”.⁴

c. Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak Beliau mengatakan:

“Alokasi waktu untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 2 jam pelajaran (80 menit). Sehingga dengan waktu yang sudah ditentukan itu tidak cukup untuk penyampaian materi yang cukup banyak yang dimuat oleh kurikulum harus dapat diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan. Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran saat berdiskusi waktunya sangat terbatas sehingga diskusi tidak bisa dituntaskan dan kadang-kadang terpaksa disambung pada pertemuan berikutnya”.⁵

d. Faktor sarana dan prasarana

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil observasi Media pembelajaran yang tersedia di MTsN 1 Banjarmasin ini cukup memadai, seperti ruangan kelas yang cukup besar, ada papan tulis, kapur dan

⁴ Didik, *Hasil Wawancara Perwakilan Peserta Didik*.

⁵ wawancara sabtu 20 November 2021

penghapus, rak buku dan lemari serta buku pelajaran atau buku paket, dan masing-masing siswa diberi buku pegangan yang berupa buku paket LKS. Jadi dengan adanya sarana dan prasana tersebut sudah cukup mendukung siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Akan tetapi masih ada yang kurang yang penulis lihat sarana dan prasarana dalam mengajar yaitu seperti terbatasnya media LCD.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis tentang penerapan Pendekatan *Student Centered* pada materi akhlak terpuji di MTsN 1 Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Tentang Penerapan Pendekatan *Student Centered* pada Materi Akhlak Terpuji di MTsN 1 Banjarmasin

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan data yang ada di lapangan bahwa sebelum guru melakukan pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin guru dahulu memulai pembelajaran dengan menyampaikan materi terlebih dahulu dan melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP Merupakan panduan utama dalam melaksanakan pembelajaran, dengan berpedoman pada RPP pembelajaran akan menjadi terarah dan tujuan dapat tercapai. Dalam merumuskan tujuan guru terlebih dahulu menentukan materi yang akan disesuaikan dengan Pendekatan *Student Centered*. Karena tujuan pembelajaran akidah akhlak bukan hanya penyampaian pengetahuan, tetapi

peserta didik juga dapat menerapkan akhlak terpuji tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat peneliti melakukan observasi RPP yang telah dibuat guru mencantumkan langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan Pendekatan *Student Centered* dan langkah-langkah tersebut sudah direncanakan terlebih dahulu sehingga dalam penerapan Pendekatan *Student Centered* dapat berjalan dengan maksimal.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Guru adalah salah satu faktor penting dalam terlaksananya pembelajaran, untuk itu peran guru sebagai fasilitator harus mempersiapkan segala sesuatu dengan baik.

Berdasarkan penyajian data yang penulis ketahui bahwa guru akidah akhlak kelas VIII sudah melaksanakan Pendekatan pembelajaran *Student Centered* pada materi akhlak terpuji dengan cukup baik, karena dapat dilihat dari peserta didik sebagai subjek pembelajaran memecahkan masalah, mencari, dan bergelut menemukan ide-ide. Bukan hanya transfer dari guru ke peserta didik.

Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa dalam kegiatan membuka pelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin guru memulai dengan memberikan salam, membaca doa, dan melakukan apersepsi dengan

pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah lalu. Selain itu guru juga memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam belajar, dengan demikian guru akidah akhlak telah sesuai dengan kegiatan membuka pelajaran.

2) Kegiatan inti

Berdasarkan penyajian data penulis bahwa guru akidah akhlak pada kegiatan inti sudah berjalan dengan baik yaitu menyampaikan pembelajaran secara sistematis yang dimulai dengan menyajikan materi yang sudah diajarkan, menjelaskan, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, serta menerapkan Pendekatan *student centered* sesuai dengan materi.

3) Kegiatan penutup

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa kegiatan guru akidah akhlak dalam menutup pelajaran sudah tepat. yaitu melakukan tanya jawab terkait materi yang di bahas, kemudian guru dan peserta didik juga bersama-sama menyimpulkan materi yang diajarkan dan guru juga memberikan penugasan berupa PR serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar selanjutnya ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi, Evaluasi merupakan proses penilaian dan pengukuran terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan pemahaman dalam menguasai bahan yang telah diperoleh selama proses

pembelajaran. Berdasarkan penyajian data guru akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin ini sudah melakukan evaluasi setiap akhir sub bab materi pelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses Pendekatan *Student Centered* pada pembelajaran akhlak terpuji kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan data yang diperoleh setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata Pelajaran Akidah akhlak dapat dikatakan guru berkompeten dibidangnya karena merupakan lulusan S1 IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI. Secara teoritis, orang yang berlatar belakang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam itu lebih menguasai ilmu kependidikan, karena selama di bangku kuliah mereka selalu bergelut dengan bidang dan materi kependidikan. Maka dari itu lah latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab II faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Sehingga dapat dikategorikan baik dengan demikian faktor pendidikan seorang guru merupakan salah satu faktor yang menunjang serta mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung.

2) Pengalaman mengajar guru

Berdasarkan hasil penelitian penulis ternyata pengalaman guru akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin bisa dikategorikan cukup menunjang dalam mengajar mata pelajaran akidah akhlak beliau sudah mengajar di MTsN 1 Banjarmasin dari awal hingga saat ini yang kurang lebih selama 26 tahun.

b. Faktor Peserta didik

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara penulis dengan peserta didik, Minat peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di katakan cukup berminat dilihat dalam proses pembelajaran menggunakan Pendekatan *Student Centered* peserta didik sangat antusias dan sangat aktif terlibat langsung saat proses pembelajaran sampai dengan selesainya pembelajaran.

c. Faktor waktu

Dari data yang ada, Dapat dikatakan bahwa alokasi waktu merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan Pendekatan *Sudent Centered* mata pelajaran akidah akhlak terlihat bahwa alokasi waktu untuk mata pelajaran akidah akhlak tidak cukup hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu.

Apalagi untuk menyampaikan materi yang cukup banyak yang dimuat oleh kurikulum yang sudah ditentukan oleh karena itu akan lebih baik jika alokasi waktu untuk mata pelajaran akidah akhlak ditambah. Dan jika hal ini tidak mungkin terjadi maka guru lah yang dituntut untuk memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dengan cermat baik berkaitan dengan proses kegiatan

belajar mengajar

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Banjarmasin. Secara umum sarana dan prasarana di MTsN 1 Banjarmasin sudah cukup memadai. Dari penyajian data dapat diketahui peserta didik di MTsN 1 Banjarmasin sudah memiliki buku pegangan untuk peserta didik, dan memiliki buku pegangan untuk guru.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di MTsN 1 Banjarmasin dapat dikatakan cukup memadai, meskipun masih ada beberapa yang kurang.